

**URGENSI KONSEP DISTANSI MENURUT PAUL RICOEUR
BAGI METODE KONTEMPORER TAFSIR AL-QUR'AN**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**

**Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusn Tafsir dan Hadis**

Oleh:

**HAMDAN HABIB HAIDAR
NIM: 084211015**

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2012**

**URGENSI KONSEP DISTANSI MENURUT PAUL RICOEUR
BAGI METODE KONTEMPORER TAFSIR AL-QUR'AN**

PENGESAHAN

Skripsi Saudara: **Hamdan Habib Haidar**

No. Induk: **084211015** berjudul:
“Studi Komparasi Antara Distansi Dalam Otonomi Teks Menurut Paul Ricoeur Dengan Syarat-Syarat Mufassir” telah dimunaqosyahkan oleh Dewan Pengaji Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal:

28 Desember 2012

dan telah diterima serta disyahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin.



Pembimbing I

Dr. H Imam Taufiq, M.Ag
NIP: 19721230 199603 1002

Pembimbing II

Tsuwaibah, M.Ag
NIP: 19720712 200604 2001

Pengaji I

Dr. Muhyar Fanani, M.Ag
NIP: 19730314 200112 1001

Pengaji II

Moh. Masrur, M.Ag
NIP: 197209 20003 1003

Sekretaris Sidang

Ahmad Musyafiq, M.Ag
NIP: 19720709 199903 1002

M O T T O

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ.....

PERSEMBAHAN

Penulis dedikasikan skripsi ini kepada:

Orang tua kami yang telah memberi kasih dan sayang, dukungan dan memberi kami semangat baik moril maupun materiil. Selanjutnya kami persembahkan kepada saudara-saudaraku Muhammad Mahbub Maulana beserta istri, Arina Hudana Sany beserta suami, Elida Rifgana Noor beserta suami, adik kami Ahmad Asykarul Afkar, dan calon Istriku Aghisna Fikamalina yang telah berkiprah dalam hidupku. Tidak lupa teman-teman kami semua baik di PP. Raudlatut Thalibin maupun di Fakultas Ushuluddin yang telah memberi kesadaran bagi kami.

Ujian ini akan terasa berat bila tanpa bersama kalian semua....

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena skripsi dapat disusun, di samping itu shalawat dan salam penulis sampaikan kepada nabi Muhammad SAW, para sahabat dan pewaris risalahnya.

Skripsi yang berjudul: "**URGENSI KONSEP DISTANSI MENURUT PAUL RICOEUR BAGI METODE KONTEMPORER TAFSIR AL-QUR'AN**" ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang Tafsir dan Hadis.

Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari banyak pihak yang tidak mungkin disebutkan semua, yang dapat peneliti sebutkan hanyalah sebagian dari mereka tanpa mengurangi rasa terima kasih secara mendalam kepada mereka di antaranya:

1. Yang terhormat Bapak Dr. Nasihun, MA.g., Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan ijin dalam penyusunan skripsi ini.
2. Yang terhormat Bapak Dr. H Imam Taufiq, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Tsuwaibah, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah berkenan meluangkan waktu dan fikirannya untuk membimbing penelitian skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepala perpustakaan IAIN Walisongo Semarang beserta staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan perpustakaan yang Peneliti perlukan dalam penelitian skripsi ini.
5. Ayah dan Ibunda tercinta yang senantiasa mengasuh dan mencurahkan kasih sayang mereka sehingga peneliti mampu menatap masa depan yang masih panjang, dan tidak pesimis dalam hidup, sehingga hanya dengan iringan doa.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan oleh Hamdan Habib Haidar (084211015) dengan judul “*URGENSI KONSEP DISTANSI MENURUT PAUL RICOEUR BAGI METODE KONTEMPORER TAFSIR AL-QUR’AN*”. Suatu penelitian mengenai temuan “distansi” setelah proses penyelaman ke dalam hermeneutika Paul Ricoeur. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apa urgensi konsep distansi bagi metode kontemporer tafsir Al-Qur’an?

Untuk memperoleh data terkait dengan penelitian, digunakan teknik-teknik pengumpulan data kualitatif yang meliputi teknik dokumentasi. Hasil perolehan data kemudian dianalisis dengan landasan teknik deskriptif kualitatif di mana hasil analisa akan dipaparkan secara menyeluruh sebagai satu kesatuan dan tidak dipisah-pisahkan.

Dalam kajian tafsir tahap persiapan sebelum tindak penafsiran adalah penting. Sebagai tindakan subjektifitas, upaya ini dilakukan untuk menghindari kekeliruan dan kesamaran pada tahap penafsiran. Dengan maksud mendapatkan urgensi bagi khazanah metodologi tafsir kontemporer. Pelacakan distansi dalam metode tafsir mengarahkan pada unsur sebagai berikut:

1. Pengambilan-jarak dari pengarang, yang dimaksud dengan tujuan teks dapat dibaca (ditafsirkan) secara luas, sesuai dengan tujuan tafsir kontekstual, di mana sebagian pemikir tafsir kontemporer merekomendasikan agar Al-Qur’an dapat ditafsirkan secara temporal.
2. Pengambilan-jarak dunia dari karya tertentu, lagi-lagi sesuai dengan tujuan tafsir kontekstual yang melihat sisi penurunan Al-Qur’an, memberikan kesempatan bagi setiap penafsir untuk dapat menafsirkan dengan melalui tanda-tanda yang muncul pada historis penurunan atau yang nampak pada ayat-ayat Al-Qur’an itu sendiri. Term ini menganjurkan mufassir untuk mengetahui aspek turunnya Al-Qur’an, kemudian ditafsirkan dengan sesuatu yang kontekstual.
3. Pengambilan-jarak dalam dunia teks, menuntut untuk menafsirkan secara objektif dan mampu untuk memilih mana yang lebih baik tafsirannya dengan yang bukan.
4. Pengambilan-jarak dari dirinya sendiri, merupakan aspek yang fundamental sebagai seorang mufassir, adalah orang yang mampu menghindari kehendak nafsunya. Syarat ini sangat sesuai dengan syarat yang telah di mufakatkan sebagian banyak ulama’ tafsir, yakni menghindari hawa nafsu.

Sebagai hasil penelitian ini didapat kesimpulan berupa sintesis yang memberikan statement bahwa urgensi distansi yang ditawarkan Ricoeur mengarah kepada tafsir kontekstual. Maka teori ini tergolong pada metode tafsir kontemporer.

Selain itu, urgensi yang didapat adalah, ketika memperbincangkan kapasitas seorang mufassir. Jika seorang awam yang hendak menafsirkan Al-Qur’an, tidak mampu menguasai distansi dalam dirinya sendiri, maka hendaknya mengikuti (*itba’*) kepada mufassir ataupun tokoh yang lebih berkompeten dalam bidang tafsir Al-Qur’an.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Pemilihan Judul	5
C. Pokok Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan Skripsi	13

BAB II : METODE TAFSIR AL-QUR’AN

A. Melacak Metodologi Tafsir Al-Qur'an	14
B. Klasifikasi Metodologi Tafsir	17
C. Pendekatan Sejarah dan Hermeneutika dalam Tafsir Al-Qur'an	25
1. Pendekatan Sejarah	25
2. Pendekatan Hermeneutika.....	27

BAB III : PAUL RICOEUR DAN HEREMENEUTIKA

A. Biografi Paul Ricoeur	29
--------------------------------	----

B. Hermeneutika Paul Ricoeur	31
1. Konsep Wacana	32
2. Konsep Teks	33
3. Konsep Pembacaan.....	35
4. Peran Paul Ricoeur Kepada Hermeneut	36
C. Teori Interpretasi Paul Ricoeur	49

**BAB IV : ANALISIS URGensi KONSEP DISTANSI BAGI
METODE KONTEMPORER TAFSIR AL-QUR'AN**

A. Konsep Distansi Paul Ricoeur	57
1. Pengambilan-Jarak dari Pengarang	59
2. Pengambilan-Jarak Dunia dari Karya Tertentu	59
3. Pengambilan-Jarak dalam Dunia Teks	60
4. Pengambilan-Jarak dari Dirinya Sendiri	61
B. Melacak Konsep Distansi pada Metode Tafsir Al-Qur'an	63
C. Urgensi Konsep Distansi bagi Metode Kontemporer Tafsir Al-Qur'an	75
D. Aplikasi Konsep Distansi menurut Paul Ricoeur bagi Metode Tafsir Kontekstual	80
E. Kelebihan dan Kekurangan Konsep Distansi	86

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran	92
C. Penutup	93